
BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ellitan (2002) mengemukakan bahwa dari berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan, SDM menempati posisi strategis diantara sumber daya lainnya. Tanpa SDM, sumber daya yang lain tidak bisa dimanfaatkan apalagi dikelola untuk menghasilkan suatu produk. Sumber Daya Manusia merupakan bagian terpenting dalam perusahaan untuk merencanakan, mengelola, dan mengatur sehingga dapat berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi.

Karyawan merupakan aset utama dan memiliki peran penting dalam berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Kegesitan, ketepatan, ketelitian maupun kerapihan dalam bekerja merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh setiap karyawan. Potensi yang dimiliki oleh karyawan dapat dikembangkan sehingga menghasilkan output yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perencanaan, kontrol, dan aktualisasi Manajemen Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan dalam membangun dan mengembangkan potensi yang ada. Dalam perencanaan, pengelola SDM harus mampu mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kerja (karyawan) sehingga dapat dilakukan pengembangan maupun perencanaan sejak awal. Salah satu fungsi manajemen SDM yaitu memilih dan menyaring individu yang berbakat untuk ditempatkan pada posisi yang dibutuhkan dan memberikan pengetahuan maupun informasi kepada karyawan mengenai tugas dan keterampilan yang dibutuhkan dalam organisasi/perusahaan.

Perguruan Tinggi merupakan tempat untuk memperoleh Pendidikan yang diharapkan mampu mencetak dan menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas sesuai dengan bidang keahliannya sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan di Indonesia, Institut Teknologi Telkom Purwokerto memiliki sistem pembelajaran yang menitikberatkan pada teori dan praktik. Untuk itu dibutuhkan kemampuan dan keahlian dasar seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan lain-lain. Kemampuan dasar tersebut tidak semuanya didapatkan pada perkuliahan formal, maka dari itu diperlukan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dasar para mahasiswa.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah yang terdaftar di kurikulum Fakultas Teknik Telekomunikasi dan Elektro, Institut Teknologi Telkom Purwokerto sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi. Tujuan adanya program Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan pada perkuliahan ke dalam dunia kerja serta menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa agar lebih siap untuk menghadapi dunia kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bermanfaat bagi Institut Teknologi Telkom Purwokerto untuk menyempurnakan kurikulum yang telah dibuat oleh Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

Berdasarkan tuntutan akademis tersebut, praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Telkom Akses yang beralamat di Jalan D.I Panjaitan No, 42, Banyumas, Kecamatan Purwokerto Selatan, Jawa Tengah. PT Telkom Akses merupakan salah anak perusahaan dari Telkom Group yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan dan manage sevice infrastruktur jaringan. PT Telkom Akses didirikan pada tanggal 12 Desember 2012. Praktikan ditempatkan di Divisi Human Resource Development.

Pemilihan PT Telkom Akses sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang dimiliki oleh praktikan mengenai dunia Telekomunikasi serta ingin mengetahui lebih dalam tentang penyelenggaraan event pada dunia Telekomunikasi terutama sistem kerja pada Divisi *Human Resource Development*. Berdasarkan latarbelakang tersebut maka penulis mengambil sebuah judul laporan Praktik

Kerja Lapangan yaitu “**PELAKSANAAN *QUALITY CONTROL* PADA DIVISI OPERASIONAL *HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT* DAN PSB**”.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

Sebagai gambaran bagi mahasiswa tentang dunia kerja yang akan dihadapi sebenarnya dimana dalam kegiatan PKL/KP ini penulis dapat mengembangkan juga ilmu yang diperoleh pada saat kuliah secara nyata didalam dunia pekerjaan.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

1. Mengetahui maksud dan tujuan dari *Quality control*.
2. Mengetahui tahapan pengerjaan baik dari proses penanganan *assessment* teknisi, gangguan (*assurance*) atau Pasang Sambung Baru (PSB).
3. Mengetahui penerapan *Code of Conduct Technician* dalam melayani pelanggan..
4. Memenuhi mata kuliah yang diambil yaitu Praktik Kerja Lapangan.

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berlangsung mulai dari tanggal 1 April sampai dengan 30 April 2022. Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Telkom Akses Purwokerto. Penulis di tempatkan pada Divisi *Human Resource Development* PT. Telkom Akses Purwokerto.

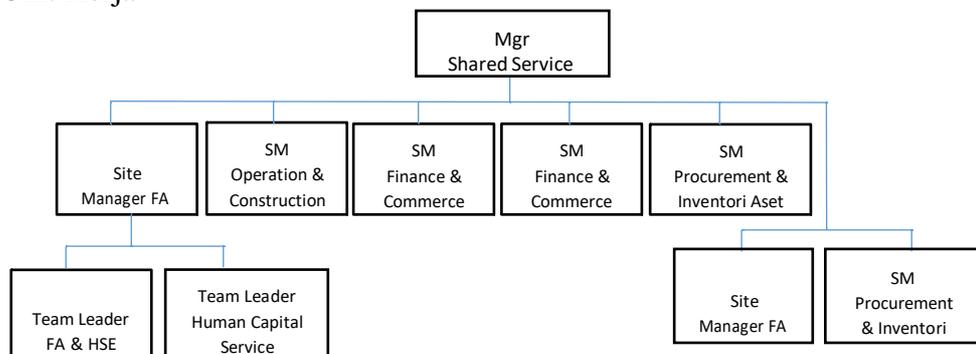
D. ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1. Sejarah PT. Telkom Akses

PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan salah satu anak perusahaan Telkom yang bergerak di bidang konstruksi pembangunan dan *manage service* infrastruktur jaringan. PT Telkom Akses (PTTA) didirikan pada tanggal 12 Desember 2012. PT. Telkom Akses (PTTA) merupakan anak perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. PTTA

bergerak dalam bisnis penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan *broadband* untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Telkom berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Saat ini Telkom tengah membangun jaringan *backbone* berbasis Serat Optik maupun *Internet Protocol (IP)* dengan menggelar 30 *node terra router* dan sekitar 75.000 Km kabel Serat Optik. Pembangunan kabel serat optik merupakan bagian dari strategi dalam mengoptimalkan layanan yang diberikan, Telkom mendirikan PT Telkom Akses (PTTA). Kehadiran PTTA diharapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses *broadband* di Indonesia. Selain instalasi jaringan akses *broadband*, layanan lain yang diberikan oleh PT Telkom Akses adalah *Network Terminal Equipment (NTE)*, serta Jasa Pengelolaan Operasional dan Pemeliharaan (*O&M- Operation & Maintenance*) jaringan akses pita lebar.

2. Unit Kerja



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Pada gambar 1.1 menunjukkan susunan atau struktur organisasi yang ada di PT.Telkom Akses Singotero. Dalam sebuah struktur organisasi dibuat dengan maksud untuk menjalankan perusahaan dengan tugas dan fungsi masing-masing jabatan. Struktur organisasi juga dibuat dengan tujuan agar mampu memisahkan tanggungjawab dan wewenang

masingmasing anggota yang ada di dalamnya. Jika dalam suatu perusahaan tidak memiliki komponen penting dalam struktur organisasi tentunya bisa menjadi gangguan untuk kedepannya salah satunya dalam hal alur manajemen dan pengelolaan.

E. METODE PENULISAN LAPORAN

Pengumpulan data menggunakan empat metode yaitu :

1. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara ikut serta dalam proses kegiatan atau pekerjaan selama di PT. Telkom Akses Purwokerto

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada pembimbing lapangan atau karyawan lainnya mengenai informasi yang terkait dengan laporan ini.

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari referensi baik membaca, mengamati, dan memahami beberapa sumber yang dapat membantu penulis menyelesaikan pembuatan laporan ini.

4. Metode Diskusi

Dilakukan dengan cara mendiskusikan beberapa materi, informasi dan masalah yang diperoleh selama pelaksanaan PKL dengan dosen pembimbing lapangan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang menjadi pokok dalam praktik kerja lapangan/kerja praktik, tujuan praktik kerja lapangan, ruang lingkup praktik kerja lapangan, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan, serta sistematikan penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang teori yang diambil pada praktik kerja lapangan /

kerja praktik.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan teori dan konsep-konsep kerja yang diambil pada praktik kerja lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapangan/kerja praktik dan saran yang ditujukan pada tempat praktik kerja lapangan/kerja praktik.